

ANALISIS PERAN PRORAM DANA SIMPAN PINJAM PEREMPUAN DALAM MENDORONG PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT DALAM EKONOMI ISLAM

Ary Dean Amry¹, Muhammad Tomi², Aldi Bumi Alonso³
arydeanamry@unja.ac.id¹, muhammadtomi1110@gmail.com²,
aldialonso22@gmail.com³
Universitas Jambi

ABSTRAK

Pada penelitian ini mengasungkan judul mengenai "Analisis Peran Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan dalam Mendorong Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat dalam Konteks Ekonomi Islam." SPP merupakan bagian dari Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan yang bertujuan untuk mengembangkan ekonomi pedesaan khususnya bagi perempuan. Program SPP membebaskan perempuan untuk berkontribusi di bidang sektor publik dengan mendirikan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi perspektif Ekonomi Syariah terhadap SPP, memahami strategi dalam pemberdayaan yang dilakukan oleh SPP dan menilai partisipasi SPP terhadap kegiatan ekonomi di Kelurahan Bagan Pete. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan observasi langsung dan wawancara mendalam. Temuan penelitian menunjukkan bahwa SPP memberikan manfaat kepada masyarakat dengan memberdayakannya dari sudut pandang ekonomi Islam. Melalui tahapan Sosialisasi Gila, Sosialisasi Musdes, Perencanaan Musdes, Verifikasi, dan Pencairan, pola pemberdayaan SPP memberikan manfaat seperti terbukanya lapangan kerja, peningkatan modal usaha, serta penambahan dan peningkatan aset usaha yang menguntungkan bagi perekonomian.

Kata kunci: Pemberdayaan, pembiayaan, Program Dana Simpan Pinjam Perempuan.

PENDAHULUAN

Kemiskinan merasuki setiap aspek masyarakat Indonesia, kemiskinan telah menjadi bagian integral dari kehidupan di sana. Keadaan masyarakat yang berada di bawah garis kemiskinan semakin parah akibat krisis ekonomi yang berkepanjangan. Pendapatan masyarakat terus menurun akibat bertambahnya jumlah penduduk miskin dan menurunnya aktivitas perekonomian masyarakat (Mardikanto & Poerwoko, 2015).

Koordinasi dan kerja sama seluruh pemangku kepentingan diperlukan untuk menangani permasalahan kemiskinan yang kompleks. Namun hingga saat ini, inisiatif-inisiatif tersebut sering kali tidak konsisten dan berumur pendek. Peran komunitas korporasi dan masyarakat masih belum ideal. Terdapat kemerosotan semangat solidaritas sosial, yang mungkin merupakan alat utama dalam mengatasi penyebab utama kemiskinan. Oleh karena itu, untuk mengentaskan kemiskinan secara efektif, diperlukan penyesuaian yang sistemik dan komprehensif (Darmawan, 2014)

Pendanaan bagi kelompok perempuan yang bergerak di bidang simpan pinjam diberikan melalui program Kelompok Perempuan Simpan Pinjam (SPP). Membangun kapasitas simpan pinjam di pedesaan dan menyediakan pembiayaan usaha kecil yang berkelanjutan adalah tujuan utama Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP), yang bertujuan untuk mencapai kesejahteraan. Selain itu, hal ini juga akan mendukung sistem ketenagakerjaan perempuan, memenuhi kebutuhan mendasar akan modal sosial, dan mendorong penciptaan lapangan kerja dan pengentasan kemiskinan. Untuk memberikan kesempatan bagi perempuan untuk meningkatkan ekonomi perumahannya melalui pembiayaan usaha, serta menghemat uang dan mendorong konsolidasi pendapatan, Program Pendanaan dan Pembiayaan Perempuan (SPP) memiliki tujuan tertentu. Salah

satunya adalah mempercepat proses pemenuhan kebutuhan dasar pembiayaan usaha atau sosial (Gamal, 2014).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kualitatif, artinya temuan yang diambil didasarkan pada pendapat partisipan. Sepanjang prosedur, peneliti dapat membuat pertanyaan kajian yang luas, mendapatkan masukan partisipan dalam bentuk kata dan/atau frasa yang panjang, kemudian mengevaluasi dan mengkategorikan informasi secara tematis (Levitt et al., 2018). Pendekatan triangulasi digunakan dalam penelitian ini untuk menjamin keakuratan dan mengurangi subjektivitas atau bias dalam pengumpulan dan analisis data.

Untuk lebih memahami dampak Program Dana Simpan Pinjam (SPP) Perempuan dan peran PNPMP di dalamnya, serta kendala-kendala yang dihadapi selama pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif pada populasi Muslim Desa Bagan Pete (Levitt et al., 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Saat menerapkan SPP, masyarakat berpartisipasi aktif dalam seluruh tahapan proses, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan dan pemeliharaan. Mereka juga berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan, membantu mengalokasikan sumber daya berdasarkan kebutuhan desa yang paling mendesak. SPP diharapkan fokus pada pemberdayaan masyarakat melalui proses pembangunan sebagai upaya pengentasan kemiskinan. Tujuan dari inisiatif ini adalah untuk mengurangi kemiskinan secara lebih cepat, komprehensif dan jangka panjang. (Sinaga et al., 2019).

Berikut ini adalah beberapa cara program SPP bekerja untuk memperkuat perekonomian daerah pedesaan:

a. Penawaran Pendanaan.

SPP merupakan skema pendanaan yang bergilir dan ditujukan untuk masyarakat pedesaan. Selain memenuhi kebutuhan dasar pembiayaan sosial, meningkatkan kegiatan simpan pinjam di daerah pedesaan, memperkuat lembaga-lembaga perempuan, menurunkan proporsi rumah tangga miskin, dan menciptakan lapangan kerja juga merupakan bagian dari rencana tersebut.

Berdasarkan penjelasan Kepala Desa Bagan Pete dan pengurus SPP, program SPP melalui PNPMP telah menunjukkan peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat dengan membiayainya dengan biaya administrasi tahunan yang sangat rendah yaitu sebesar 9,2%.

Wawancara responden mengungkapkan bahwa Dana Simpan Pinjam Perempuan telah terbukti menjadi sarana yang sangat efektif dalam membantu perempuan memperoleh dana untuk usaha mereka. Masyarakat dapat memulai dan mengembangkan usaha mereka dengan pendanaan dari Dana Simpan Pinjam Perempuan, sehingga meningkatkan pendapatan mereka.

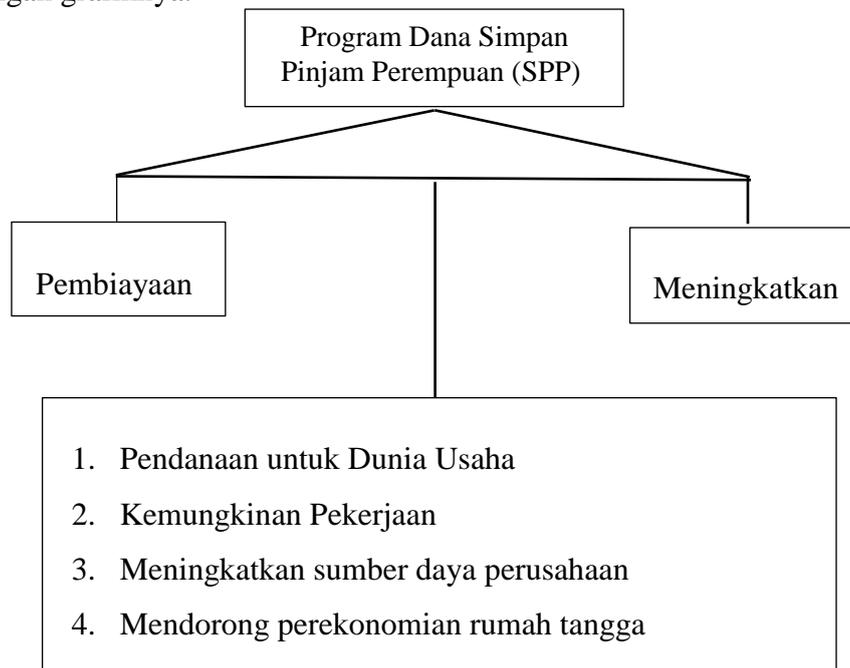
b. Peningkatan Pendapatan Masyarakat.

Resolusi terdepan didalam Dana SPP (Simpan Pinjam Perempuan) adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin dan prospek pekerjaan dengan mendanai pertumbuhan dan modal perusahaan. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dan peningkatan yang bermanfaat bagi perekonomian daerah. Kemampuan masyarakat dalam mengakses modal usaha, memperluas modal usaha yang sudah ada, dan membuka peluang bagi individu yang tidak mempunyai usaha sangat terbantu dengan pembiayaan dari SPP. (Sinaga et al., 2019).

Masyarakat yang sudah memiliki perusahaan merasakan peningkatan pendapatan akibat pendanaan SPP; Penghasilan Bu Juariyah bertambah seiring dengan diterimanya uang tambahan. Ketika Ibu Hayati menyewa ruko dengan pembiayaan SPP, beliau merasakan manfaat yang sebanding dan mengalami peningkatan pendapatan. Demikian pula, Ibu Sari memperluas inventaris barangnya dan merenovasi rukonya untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan. (Sinaga et al., 2019).

Karena adanya peningkatan pendapatan, usaha responden sering kali berkembang setelah mendapat pendanaan dari Dana Simpan Pinjam Perempuan. Jika semua hal dipertimbangkan, Program Dana Simpan Pinjam Perempuan memberikan manfaat bagi para pesertanya dengan menawarkan penyesuaian yang lebih besar terhadap tingkat pendapatan mereka. (Sinaga et al., 2019).

Berikut ini adalah ringkasan kontribusi Program Dana Simpan Pinjam Perempuan, lengkap dengan grafiknya:



A. Hasil Perbandingan antara Program Dana Simpan Pinjam Perempuan di Bagan Pete dengan Studi Sebelumnya

1. Dana Simpan Pinjam Pijoan

Ratumas Aulia Novitri (2019) sebelumnya melakukan penelitian dengan judul “Upaya Pemerintah Dalam Pengentasan Kemiskinan Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) di Kabupaten Muaro Jambi.”

Program SPP Desa Pijoan, yang menawarkan program simpan pinjam unik bagi organisasi perempuan, telah dijalankan sejak tahun 2008. Tujuannya adalah untuk memungkinkan perempuan menjadi lebih mandiri, produktif, dan mampu menjalankan usaha sendiri. Keunikan penelitian ini terletak pada temuannya yang menunjukkan dampak baik dan positif PNPM-MP melalui program SPP terhadap masyarakat. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan usaha ekonomi produktif untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memberdayakan masyarakat, khususnya perempuan.

Keberhasilan program ini diharapkan dapat meningkatkan kemandirian perempuan dan perekonomian keluarga sekaligus memberikan dampak baik bagi masyarakat. Topik penelitian penelitian ini adalah yang paling berbeda dari yang lain. Penelitian ini berfokus terutama pada manfaat yang dirasakan dalam kehidupan ini maupun kehidupan

selanjutnya, sedangkan penelitian Ratumas Aulia Novitri (2019) menekankan pada manfaat yang lebih bersifat universal.

2. Dana Simpan Pinjam Perempuan di Gampong Blang

Berdasarkan pada penelitian yang dijalankan oleh Hayatul Khusna (Hayatul khusna, 2019) Subyek penelitian ini adalah “Analisis Dampak Program PNPM Terhadap Pemberdayaan Perempuan Kelompok Simpan Pinjam (SPP) Ditinjau dari Pendekatan Masalah.” Penelitian ini menggunakan teknik masalah untuk menilai bagaimana pengaruh PNPMMP dan dukungan keuangan terhadap pertumbuhan pendapatan dan pengembangan usaha anggota kelompok SPP di Gampong Blang.

Dampak SPP terhadap masyarakat, khususnya peningkatan pendapatan anggota kelompok setelah modal perusahaan yang diberikan SPP, merupakan hal yang sebanding dengan temuan penelitian ini. Pertumbuhan perusahaan responden menunjukkan pengaruh tersebut, terlihat dari peningkatan omzet, penambahan dan keragaman kategori barang, serta perluasan sektor usaha. Kesamaan lainnya adalah tujuan penelitian yang menggunakan teknik masalah untuk menguji dampak SPP. (Hayatul khusna, 2019).

Jumlah anggota dan jangkauan usaha yang dilakukan oleh Dana Simpan Pinjam Perempuan di Gampong Blang dan SPP di Bagan Pete berbeda-beda. Anggota kelompok SPP di Gampong Blang berjumlah tiga puluh orang, mewakili berbagai industri antara lain pedagang, petani, peternak, dan penjahit. Namun SPP di Bagan Pete memiliki 56 anggota, jumlah yang lebih besar, dan fokus pada pedagang sebagai bisnis utama mereka. (Hayatul khusna, 2019).

KESIMPULAN

Inisiatif pemerintah untuk memerangi kemiskinan dengan memberdayakan perempuan adalah Program Dana Simpan Pinjam Perempuan (SPP). Dengan meningkatkan kebebasan ini, diyakini bahwa individu, terutama ibu atau perempuan, dapat mandiri dan sukses, serta memiliki kapasitas yang memadai untuk berkontribusi terhadap pertumbuhan sumber daya manusia dan ekonomi yang mumpuni di masa yang akan datang (Palazzolo, 2023).

Berdasarkan gambaran umum dan pembahasan penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari sudut pandang ekonomi Islam, observasi dan wawancara menunjukkan bahwa anggota SPP Bagan Pete mendapatkan manfaat dari Dana Simpan Pinjam Perempuan. Keberadaan Dana Simpan Pinjam Perempuan mendorong pemberdayaan konstruktif masyarakat. Jumlah anggota yang menerima dukungan untuk meluncurkan atau mengembangkan usaha baru merupakan indikasi dari hal ini. Selain itu, SPP memasukkan gagasan tanggung jawab bersama, yaitu anggota saling membantu dalam pembayaran angsuran pembiayaan, ke dalam gagasan ta'awun, atau kerja sama yang saling membantu.
2. Berikut adalah gambaran pola pemberdayaan PNPM dalam Program Dana Simpan Pinjam Perempuan di Kelurahan Bagan Pete:
 - a. Pembentukan Kelompok Masyarakat Adat Desa (MAD) untuk Sosialisasi, bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang PNPM dan program SPP.
 - b. Musyawarah Desa (MUSDES) untuk Sosialisasi, membahas program SPP dan membentuk kelompok SPP.
 - c. MUSDES digunakan untuk perencanaan, menetapkan Usulan Desa untuk memilih kelompok yang akan diusulkan ke tingkat kecamatan melalui Musyawarah Kekeluargaan Pemuda (MKP).
 - d. Verifikasi, menentukan kelompok yang memenuhi syarat untuk mendapatkan

- pembiayaan SPP.
- e. MAD Penetapan adalah tahap dimana kelompok yang dinyatakan berhasil menerima pembiayaan diumumkan dan dijelaskan mekanisme pembayaran SPP.
 - f. Pencairan Dana, pembiayaan sebesar 5jt per anggota akan dicairkan.
 - g. Monitoring dan Evaluasi, melakukan pemantauan terhadap perkembangan dan hambatan dalam pembiayaan SPP.
3. Karena Program Simpan Pinjam Perempuan (SPP) menawarkan pembiayaan yang meningkatkan pendapatan anggota, keberadaannya memberikan manfaat bagi perekonomian anggota di Kecamatan Bagan Pete. Anggota SPP menyebutkan keunggulan SPP sebagai berikut:
- a. modal usaha;
 - b. Peluang Kerja;
 - c. Peningkatan dan Perluasan Aset Usaha;
 - d. Bantuan Perekonomian Keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, H. (2014). Penjelasan Atas Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 tahun 2014.
- Gamal, M. (2014). Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat dan Desa, Petunjuk Teknis Operasional PNPM Mandiri Perdesaan. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hayatul khusna. (2019). ANALISIS DAMPAK PROGRAM PNPM TERHADAP PEMBERDAYAAN KELOMPOK SIMPAN PINJAM PEREMPUAN (SPP) DITINJAU DARI PENDEKATAN MASLAHAH. Repository.Ar-Raniry.Ac.Id, 8(5), 55.
- Lestari. (2013). analisis gender dalam program simpan pinjam untuk kelompok perempuan. sosiologi pedesaan.
- Levitt, H. M., Bamberg, M., Creswell, J. W., Frost, D. M., Suárez-orozco, C., Appelbaum, M., Cooper, H., Kline, R., Mayo-Wilson, E., Nezu, A., & Rao, S. (2018). Reporting Standards for Qualitative Research in Psychology: The APA Publications and Communications Board Task Force Report. *American Psychologist*, 1(2), 26–46.
- Mardikanto, T., & Poerwoko, S. (2015). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik. Alfabeta.
- Palazzolo, D. J. (2023). Research Methods. Experiencing Citizenship: Concepts and Models for Service-Learning in Political Science, 109–118. <https://doi.org/10.4324/9781003444718-9>
- Patlima. (2016). Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Alfabeta.
- Sinaga, S. V., Tarigan, E., & Bandur, A. (2019). The Mixed-Methods Study of Nursing Perception on Organizational Culture and Turnover in Hospital. *Indonesian Journal of Health Research*, 2(2), 49–59. <https://doi.org/10.32805/ijhr.2019.2.2.41>.